Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan dari ketimpangan distribusi pendapatan yang dihitung dengan gini rasio terhadap IPM. Hal ini Berdasarkan koefisien determinasi, pengaruh gini rasio terhadap IPM hanya sebesar 0,001 atau 0,1%. Dilihat dari perhitungan analisis korelasi didapat besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,037 menunjukkan adanya hubungan yang sangat lemah antara ketimpangan distribusi pendapatan (gini rasio) dan IPM. Sedangkan berdasarkan Uji-t, diperoleh bahwa t-hitung (-0,302) lebih kecil dari t-tabel (1,995) menandakan Ho diterima yang berarti tidak ada pengaruh dari ketimpangan distribusi pendapatan terhadap indeks pembangunan manusia. Sig. (0,763) > 0,05 berarti gini rasio (ketimpangan distribusi pendapatan) tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM.
2. Ketimpangan distribusi pendapatan berpengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia dalam perspektif ekonomi Islam, terlihat adanya ketimpangan distribusi pendapatan yang menimbulkan problem keadilan sehingga perlu untuk diperbaiki.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan dari penelitian ini maka penulis memberikan beberapa saran terkait dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dalam setiap upaya pemerintah dalam proses pembangunan ekonomi melalui berbagai kebijakan maupun program hal utama yang harus menjadi perhatian adalah kesinambungan dan aspek sosialnya. Dalam hal ini kebijakan maupun program tersebut hendaklah memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan baik dari sudut material (ekonomi) dan non material (kondisi sosial kemasyarakatan). Hal ini akan sangat berguna agar setiap hasil pembangunan dapat dinikmati setiap lapisan masyarakat, mengurangi kesenjangan, serta menciptakan keadilan.
2. Memaksimalkan upaya pengumpulan dan pendayagunaan instrumen distribusi pendapatan yang paling potensial di kalangan umat Islam seperti zakat (zakat *maal* dan zakat fitrah), infaq, sedekah, wakaf oleh lembaga pengelola zakat dan sebagainya. Meningkatkan kinerja dan kualitas lembaga keuangan Islam seperti Bank Syariah, sebagai lembaga penyalur dana kepada masyarakat yang memegang peranan penting dalam upaya pendistribusian harta sehingga berjalan efektif dan efisien sesuai tujuannya menurut syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU